

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsep *religious bleisure* dalam suatu organisasi untuk meningkatkan kinerja dari para karyawan yang memiliki perilaku *workaholism*. *Religious bleisure* adalah keseimbangan antara religiusitas, penyelesaian pekerjaan, serta situasi yang menyenangkan dalam waktu yang sama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 115 responden yang bekerja di Bank Syariah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan software SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *religious bleisure* dapat memperkuat hubungan antara *workaholism behavior* terhadap *employee performance*. Selain itu, *employee performance* juga dapat ditingkatkan melalui adanya *social intelligence* di organisasi yang berasal dari *digital workplace*.

Kata Kunci: Digital Workplace, Workaholism Behavior, Religious Bleisure, Social Intelligence, Employee Performance

ABSTRACT

The purpose of this research is to explore the concept of religious bleisure in an organization to improve the performance of employees who have workaholism behavior. Religious bleisure is a balance between religiosity, work completion, and pleasant situations at the same time. The sample used in this study was 115 respondents who worked at Islamic Banks. Data collection methods in this study used a questionnaire. Data were analyzed using SmartPLS software. The results of this study indicate that religious bleisure can strengthen the relationship between workaholism behavior towards employee performance. In addition, employee performance can also be improved through social intelligence in organizations originating from digital workplaces.

Keywords: Digital Workplace, Workaholism Behavior, Religious Bleisure, Social Intelligence, Employee Performance